

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan berkembangnya teknologi, kini perairan umum tidak lagi digunakan sebagai sumberdaya perikanan tangkap, akan tetapi dimanfaatkan pula sebagai tempat budiaya. Povinsi Jawa Timur sebagai salah satu penyumbang terbesar di bidang sub sektor perikanan dengan total hasil produksi 1.043.885,39 ton dari 38 Kabupaten/Kota, meliputi hasil produksi perairan laut sebesar 601.413,00 ton, perairan tambak sebesar 191.610,20, perairan kolam 192.565,68 ton, mina padi 46.010,88 ton, perairan keramba 591,30 ton dan perairan jaring apung sebesar 11.694,33 ton (Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur 2014).

Udang Vanname merupakan salah satu komoditas yang paling banyak dibudidayakan di Jawa Timur setelah Ikan Bandeng, Ikan Nila, dan Udang Windu, walaupun hasil produksi komoditas Udang Vanname tidak lebih besar dari komoditas Ikan Bandeng, kurangnya hasil produksi tersebut dikarenakan perlunya sumber modal yang cukup banyak untuk membudidayakan komoditas Udang Vanname. Akan tetapi nilai produksi Udang Vanname lebih tinggi dibandingkan dengan Ikan Bandeng atau komoditas lain, sehingga Udang Vanname lebih mempunyai potensi jika terus dikembangkan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1
Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Di Provinsi Jawa Timur Menurut
Jenis Budidaya Tambak Terbesar Tahun 2013

Jenis Komoditas Budidaya Tambak	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp 1.000,-)
Ikan Bandeng	51.220,7	598.036.537
Udang Vaname	21.142,3	739.476.293
Ikan Lainnya	11.784,1	78.087.645
Ikan Nila	9.332,8	98.389.163
Udang Windu	6.203,5	348.241.384
Udang Lainnya	5.750,4	166.574.838

Sumber : Pusat Data Statistik, 2013

Kabupaten Lamongan selain memiliki potensi perairan laut juga memiliki potensi di perairan tambak dengan produk andalan seperti ikan dan udang. Dan salah satu penyumbang terbesar produksi komoditas Udang Vanname di Jawa Timur diantaranya ialah Kabupaten Lamongan Dengan luas lahan tambak sebesar 23.454,73 (ha). (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan, 2015). Kabupaten lamongan memiliki potensi untuk peningkatan produksi komoditas Udang Vanname dengan produksi udang sebesar 1.765,6 ton. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini.

Tabel 1.2
Produksi dan Nilai Produksi Budidaya Tambak Udang Vanname Provinsi Jawa Timur Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp 1.000,-)
Kab. Banyuwangi	6.908,6	230.700.804
Kab. Gresik	1.916,5	67.017.802
Kab. Situbondo	1.779,4	73.549.500
Kab. Lamongan	1,765,6	47.252.335
Kab. Tuban	1.700,2	54.027.980
Kab. Sidoarjo	1.405,6	52.217.200
Kota. Surabaya	1.325,4	50.939.851
Kab. Probolinggo	1.195,3	43.904.600

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur, 2013

Adanya potensi tersebut, Kabupaten Lamongan dapat meningkatkan produksi komoditas Udang Vanname pada setiap Kecamatan dan menjadikan usaha budidaya Udang Vanname menjadi salah satu usaha yang diprioritaskan untuk dikembangkan demi mengatasi permasalahan kurangnya pendapatan petani tambak, dari hasil budidaya ikan tambak dan komoditas pertanian lain seperti Padi, Jagung dan Kacang Hijau, terutama di Kecamatan Karanggeneng dan Kecamatan Laren, yang menjadi lokasi penelitian, dilokasi tersebut terdapat permasalahan dalam pengembangan budidaya komoditas Udang Vaname, sehingga produksi komoditas Udang Vanname di daerah tersebut rendah. Dengan adanya permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Usaha Budidaya Udang Vanname dan Pemasaran untuk mengetahui pengembangan budidaya komoditas Udang Vanname dapat dikatakan menguntungkan atau tidak di usahakan di daerah tersebut dan untuk mengetahui

pola saluran serta fungsi kegiatan pemasaran yang dilakukan petani Udang Vanname di lokasi penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang perlu dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah analisis usaha budidaya Udang Vanname di Kecamatan Karanggeneng dan Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimanakah pola saluran pemasaran dan fungsi kegiatan pemasaran yang dilakukan petani Udang Vanname di Kecamatan Karanggeneng dan Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui analisis usaha budidaya Udang Vanname di Kecamatan Karanggeneng dan Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan.
2. Mengetahui pola saluran pemasaran dan fungsi kegiatan pemasaran yang dilakukan petani Udang Vanname di Kecamatan Karanggeneng dan Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Petani.
Dapat dijadikan masukan dan informasi yang rinci mengenai usaha budidaya Udang Vanname dari segi biaya yang dikeluarkan, harga yang ditetapkan dan pendapatan yang dihasilkan.
2. Manfaat Bagi Peneliti.
Dapat menerapkan teori-teori yang didapatkan dibangku perkuliahan serta dapat menyumbangkan ilmu pengetahuan tentang analisis usaha dan pemasaran komoditas Udang Vanname.

3. Manfaat Bagi Pemerintah.

Dapat memberikan informasi kepada pemerintah daerah tentang analisis usaha dan pemasaran dalam bidang budidaya Udang Vanname di Kecamatan Karanggeneng dan Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan.